

HUBUNGAN MINAT SISWA MASUK PERGURUAN TINGGI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XII PADA MATA DIKLAT PRODUKTIF PROGRAM STUDI TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK N 1 TANJUANG BARU KABUPATEN TANAH DATAR

Ainul¹, Martias², Erzeddin Alwi³

^{1,2,3}Jurusan Teknik Otomotif FT UNP

Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 INDONESIA

¹ainul_cr88@yahoo.co.id

Intisari — Penelitian ini didasari dari hasil observasi di SMK N 1 Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar, Rendahnya hasil belajar siswa kelas XII pada mata diklat produktif program studi teknik kendaraan ringan, tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi, dan diantara faktor tersebut minat masuk perguruan tinggi negeri menjadi faktor penyebabnya. Adanya minat siswa melanjutkan sekolah kejenjang perguruan tinggi akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan Hubungan Minat Siswa Masuk Perguruan Tinggi dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XII Pada Mata Diklat Produktif Program Studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 1 Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, populasinya adalah siswa kelas Kelas XII TK yang berjumlah 72 orang. Teknik sampel yang digunakan adalah *proporsional random sampling*. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa kesimpulan: Dari hasil analisis data diperoleh harga koefisien (r) 0,437 dan r_{tabel} 0,304. oleh karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,437 > 0,304$) maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara minat siswa masuk perguruan tinggi dengan hasil belajar siswa kelas XII pada mata diklat produktif program sttudi teknik kendaraan ringan di SMK N 1 Tanjung Baru.

Kata kunci— Minat Siswa Masuk Perguruan Tinggi, Hasil Belajar Siswa Kelas XII TKR

Abstract— This study is based on observations from SMK N 1 Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar, Low grade XII student learning outcomes in the eyes of produktif training courses Teknik Kendaraan Ringan, not apart from several factors, and the factor of interest among public universities entered into a factor cause. Lack of interest of students attend school to higher education college will affect student learning outcomes. This study was conducted to explain the relationship of Higher Education Student Interests to Class XII Student Results In Training Productive Eye Light Vehicle Engineering Program at SMK N 1 Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar. This research is quantitative, population is a Class XII student kindergarten class numbering 72 people. Engineering samples are used is proportional random sampling. Based on the results of the study found several conclusions: From the analysis of the data obtained by the price coefficient (r) 0.437 and 0.304 r_{tabel} . therefore count $r > r_{\text{tabel}}$ ($0.437 > 0.304$) then H_0 is rejected and H_a accepted. This means that there is a significant relationship between the interest of students enter college with a class XII student learning outcomes in the eyes of productive training program study light vehicle engineering at SMK 1 Tanjung Baru.

Keywords— Student interest in Higher Education, Student Results Class XII TKR

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan berbangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pendidikan menduduki peranan penting dalam upaya meningkatkan kualitas manusia, baik dalam kemampuan sosial, spiritual, intelektual maupun kemampuan profesional, karena manusia merupakan kekuatan utama pembangunan.

Jenjang pendidikan berpengaruh besar terhadap kehidupan sosial dan persaingan

dalam mencari kerja, hal ini antara lain disebabkan pertumbuhan penduduk yang tinggi setiap tahunnya yang berdampak pada tingginya aktifitas sosial dan angka pencari kerja, sehingga diperlukan manusia-manusia yang memiliki sumberdaya yang tinggi untuk dapat tetap bertahan dalam persaingan tersebut. Masalah lain adalah tidak seimbangnya antara jumlah tenaga kerja terdidik yang diperlukan untuk mengisi lapangan kerja yang tersedia dengan jenis tenaga kerja yang dihasilkan. Untuk membangun kualitas sumberdaya manusia yang lebih kompeten perlu usaha yang maksimal. Salah satu usaha dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkompoten adalah dengan meningkatkan pendidikan dari masing-masing individu dengan cara melanjutkan pendidikan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi seperti universitas atau sederajat. Karena itulah untuk menumbuhkan warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif serta mampu mengangkat nama baik bangsa tentunya bukan sekedar bekerja, tetapi juga mampu untuk terjun kedalam kompetensi secara global maupun internasional, persaingan tersebut dapat diiringi dengan mutu pendidikan seseorang, mutu pendidikan mengacu kepada pendidikan terakhir yang dicapainya.

Sekolah menengah kejuruan merupakan salah satu sarana dimana peserta didik langsung dibekali dengan keahlian/ketrampilan sesuai dengan yang telah dipilih oleh peserta didik itu sendiri. Sesuai kurikulum pendidikan nasional tahun 1999 yang berbasis kompetensi, setiap siswa dibekali dengan ketrampilan yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia industri. Seiring dengan perkembangan zaman, skill saja tidak akan menjamin setiap SDM berada pada posisi aman. Pada zaman serba modern seperti saat sekarang ini, untuk memperoleh SDM yang memiliki skill dan gelar akademik bukanlah suatu perkara yang sulit, sebagai contoh SDM lulusan Perguruan tinggi. Inilah yang menjadi salah satu kekurangan dari SDM lulusan SMK. Salah satu upaya agar adanya kesetaraan untuk setiap SDM adalah dengan melanjutkan sekolah ke jenjang perguruan tinggi, dengan begitu para SDM akan memiliki gelar akademik

Berdasarkan hasil observasi, rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan oleh minat masuk perguruan tinggi terlihat rendah, hal ini didasari oleh kurangnya komunikasi siswa dengan guru perihal target mereka selanjutnya

setelah lulus dari SMK. Minat masuk perguruan tinggi negeri dijadikan sebagai faktor pemicu siswa untuk giat dalam belajar, disamping mereka memiliki bekal yang cukup, penguasaan materi yang baik akan mempengaruhi hasil belajar kearah yang baik pula.

Melihat kenyataan itu, peneliti menduga bahwa rendahnya hasil belajar siswa kelas XII pada mata diklat produktif disebabkan karena kurangnya minat siswa melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi. Djaali (2007) mengatakan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada sesuatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Minat akan muncul dengan sendirinya dan akan berusaha untuk melakukan sesuatu yang diinginkannya tanpa ada paksaan.

II. KAJIAN TEORITIS

A. Minat masuk perguruan tinggi

Tingkah laku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat mengindikasikan akan ketertarikan siswa tersebut terhadap pembelajaran yang sedang diikutinya atau sebaliknya. Ketertarikan inilah yang dapat diartikan sebagai minat. Menurut Slameto (2010:180) “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.

Menurut MuhibbinSyah (2011:152) “minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Berdasarkan kutipan-kutipan di atas dapat diambil kesimpulan mengenai definisi dari minat, bahwa minat adalah ketertarikan dari dalam diri individu terhadap suatu hal/objek dan berupaya semakin dekat dengan objek itu.

Perguruan tinggi merupakan kelas tertinggi atas dari derajat pendidikan itu sendiri. Menurut Soedomo Hadi (2008: 133): “pendidikan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah dan diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik maupun kemampuan professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi”.

Berdasarkan kutipan di atas, maka perguruan tinggi adalah suatu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, ruang lingkup dari pendidikan tinggi berupa

universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik dan akademi.

Berdasarkan pernyataan dari ahli di atas baik itu dari kutipan mengenai minat dan kutipan mengenai perguruan tinggi negeri, maka maksud Minat Siswa Melanjutkan Sekolah ke Perguruan Tinggi Negeri dalam penelitian ini adalah keinginan dari seorang individu (pelajar) untuk bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (universitas) setelah lulus SMK.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dalam penelitian ini disamakan dengan faktor-faktor minat secara umum, karena memiliki karakteristik yang sama yaitu minat. Besarnya kecilnya minat seseorang terhadap sesuatu hal dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah (2008: 136) “faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah siswa itu sendiri, lingkungan yang mendukung, faktor guru, dan keluarga”. Minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

Dapat ditarik kesimpulan dari pendapat ahli di atas, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat masuk perguruan tinggi negeri dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan external, dimana faktor internal meliputi: siswa pribadi yang terdiri dari, pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi. Faktor external meliputi: keluarga, lingkungan sosial, guru.

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara mengadakan penelitian agar pelaksanaan dan hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat korelasional yang tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel. Suharsimi Arikunto (2006: 270) “Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan tersebut serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut”.

Berdasarkan permasalahan yang dibahas pada penelitian ini pada dasarnya adalah penelitian deskriptif yang berbentuk korelasi. Menurut Lufri (2007: 56) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, fakta, peristiwa atau kejadian yang sedang atau sudah terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat besarnya tingkat hubungan antara dua variabel yaitu Minat Siswa Masuk Perguruan Tinggi Negeri (variabel X) sebagai variabel bebas yang diduga berhubungan dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XII Pada Mata Diklat Produktif Program Studi Teknik Kendaraan Ringan (variabel Y) sebagai variabel terikat.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional untuk kedua variabel pada penelitian ini adalah:

1. Minat siswa masuk perguruan tinggi negeri merupakan tenaga pendorong siswa untuk lebih giat dalam belajar guna mempersiapkan diri untuk menghadapi seleksi masuk perguruan tinggi negeri, yang secara tidak langsung juga berpengaruh terhadap proses pembelajaran kearah yang lebih baik. Adapun indikator-indikator minat dalam penelitian ini adalah: perasaan senang, adanya ketertarikan, adanya perhatian, dan adanya keterlibatan.
2. Hasil belajar siswa kelas XII pada mata diklat Produktif Program Studi Teknik Kendaraan Ringan adalah skor/nilai Semester yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran pada mata diklat produktif siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan tahun ajaran 2013/2014, hasil belajar ini merupakan nilai semester siswa yang diperoleh dari dokumentasi guru mata diklat Produktif Program Studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Tanjung Baru

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XII program studi Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Tanjung Baru yang berjumlah 72 orang. Menurut Sugiyono (2008:117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Untuk lebih jelasnya populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Uraian	Jumlah
	Siswa	72

Tabel 2. Populasi

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi dalam penelitian ini digunakan rumus Slovin dalam Husein (1999: 78). Pengambilan sampel dari populasi per kelas dengan cara mengklasifikasikan tiap-tiap kelas menjadi 3 tingkatan. Tingkatan 1 siswa dengan ranking 1-10, tingkatan 2 siswa dengan ranking 11-20, tingkatan 3 siswa dengan ranking 21-35/37. Masing-masing tingkatan diambil secara acak sebanyak total sampel. Perlakuan ini dilakukan untuk kelas TKR 1 dan TKR 2.

Berpedoman pada teori di atas, maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 42 orang.

D. Variabel dan Data

1. Variabel

Suharsimi Arikunto (2006:118) mengatakan “Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

- a. Variabel Bebas, Minat Siswa Masuk Perguruan Tinggi (X)
- b. Variabel terkait, Hasil Belajar Siswa Kelas XII Pada Mata Diklat Produktif (Y)

No	Variabel	Indikator
a b c d	Minat Siswa Masuk Perguruan Tinggi (X)	a. Perasaan Senang b. Adanya Ketertarikan c. Adanya Perhatian d. Adanya Keterlibatan
1 2 3 4 5	Hasil Belajar Siswa Kelas XII Pada Mata Diklat Produktif (Y)	a. Nilai Mid Semester b. Nilai Semester

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari sebaran angket kepada responden. Dalam penelitian ini adalah data mengenai minat siswa masuk perguruan tinggi .
- 2) Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari rangkuman nilai semester hasil belajar siswa kelas XII pada mata diklat produktif.

b. Sumber Data

Sesuai dengan jenis data, maka sumber data tentang minat siswa untuk masuk perguruan tinggi diperoleh dari siswa yang menjadi sampel melalui angket, sedangkan data tentang hasil belajar diperoleh dari Tata Usaha SMK N 1 Tanjung Baru.

E. Instrumen Penelitian

Angket dalam penelitian ini diberikan kepada siswa kelas XII TKR1 dan TKR2 berdasarkan peringkat dalam kelas, sehingga angket ini akan mengukur minat siswa masuk perguruan tinggi yang meliputi siswa berkemampuan tinggi, menengah, menengah kebawah. Penyusunan angket dilakukan dengan berpedoman pada *skala likert*. Riduwan (2008:87) menyatakan bahwa “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang gejala atau kejadian sosial”.

Penyusunan pernyataan angket dilakukan berdasarkan pengembangan dari indikator-indikator yang mengacu pada minat yang terdiri dari: perasaan senang,

adanya ketertarikan, adanya perhatian, adanya keterlibatan.

F. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk penelitian, maka perlu dilakukan uji coba agar diketahui apakah pernyataan dalam instrumen layak untuk digunakan. Untuk itu instrumen ini harus melewati uji validitas dan uji reliabilitas. Sebelum diuji coba, angket terlebih dahulu didiskusikan dengan kedua pembimbing, kemudian barulah dapat digunakan untuk uji coba. Uji coba instrumen ini peneliti lakukan pada siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK 1 Tanjung Baru sebanyak satu kali, dengan jumlah responden sebanyak 30 orang siswa. Siswa untuk uji coba penelitian diambil dari siswa yang tidak masuk kedalam sampel penelitian.

Berdasarkan uji coba ini diperoleh butir-butir instrumen yang sesungguhnya, sehingga diperoleh butir-butir yang layak untuk dijadikan alat ukur. Layak atau tidaknya alat ukur tersebut dapat diketahui dengan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Coba Validitas

Suatu instrument dapat digunakan apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penelitian ini angket merupakan perwujudan dari instrumen yang dipaparkan digunakan untuk mengukur minat siswa masuk perguruan tinggi. Sebelum pernyataan-pernyataan dalam angket layak untuk digunakan maka perlulah dilakukan pengujian terhadap pernyataan-pernyataan tersebut dengan menggunakan rumus Validitas. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:211) "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen". Untuk mengetahui validitas butir angket digunakan rumus korelasi product moment dari pearson.

Kesesuaian harga r_{xy} yang diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi product moment dari pearson dikonsultasikan dengan tabel r kritik *product moment* dengan kaidah keputusan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan valid. Sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrument dikatakan tidak valid dan tidak layak untuk pengambilan data penelitian.

Setelah dilakukan uji coba instrumen terhadap 55 butir angket yang disebarkan kepada 30 responden uji coba, maka didapat hasil, sebagai berikut:

No	Minat		No	Minat	
	Pearson	Kriteria		Pearson	Kriteria
1	0.077	T.Valid	28	0.659	Valid
2	0.743	Valid	29	0.760	Valid
3	0.753	Valid	30	0.242	T.Valid
4	0.577	Valid	31	0.230	T.Valid
5	0.662	Valid	32	0.554	Valid
6	0.572	Valid	33	0.299	T.Valid
7	0.719	Valid	34	0.646	Valid
8	0.401	Valid	35	0.458	Valid
9	0,713	Valid	36	0.684	Valid
10	0.607	Valid	37	0.473	Valid
11	0.839	Valid	38	0.021	T.Valid
12	0.534	Valid	39	0.412	Valid
13	0.675	Valid	40	0.552	Valid
14	0.622	Valid	41	0.387	Valid
15	0.211	T.Valid	42	0.117	T.Valid
16	0.542	Valid	43	0.033	T.Valid
17	0.275	T.Valid	44	0.449	Valid
18	0.751	Valid	45	0.569	Valid
19	0.572	Valid	46	0.571	Valid
20	0.105	T.Valid	47	0.516	Valid
21	0.561	Valid	48	0.522	Valid
22	0.680	Valid	49	0.029	T.Valid
23	0.505	Valid	50	0.173	T.Valid
24	0.715	Valid	51	0.607	Valid
25	0.540	Valid	52	0.737	Valid
26	0.480	Valid	53	0.108	T.Valid
27	0.668	Valid	54	0.493	Valid
			55	0.542	Valid

Harga r table pada taraf signifikan 5% , n = 30 adalah 0,361. Berdasarkan tabel di atas, terdapat 13 item pernyataan yang tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$, tindakan yang dilakukan adalah dengan membuang item yang tidak valid karena sudah terwakili oleh item yang valid.

2. Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat keandalan instrumen setelah diuji coba. Pengujian reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumusan Koefisien Reabilitas Alpha yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2006:196) "Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang alternative jawabannya lebih dari 2 seperti

0-10 atau 1-5, misalnya angket atau soal berbentuk uraian”.

Hasil uji coba reliabilitas angket dimana harga $r_{11} = 0,93$. Hasil ini selanjutnya dikonsultasikan dengan harga r *product moment* pada taraf signifikan 5% 0,361, maka $r_{11} = 0,93 > r_{tabel} = 0,361$ maka dapat disimpulkan instrumen berada dalam kategori reliabel.

Setelah dilakukan ujicoba angket, maka angket yang telah dinyatakan valid dan reliabel berjumlah 42 item pernyataan, kemudian angket tersebut digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

C. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data mengungkapkan informasi tentang variabel minat untuk masuk perguruan tinggi dan hasil belajar siswa. Deskripsi data meliputi perhitungan statistik dasar yaitu mean, median, modus dan standar deviasi.

Untuk pengkategorian nilai pencapaian responden digunakan klasifikasi yang dikembangkan Sudjana (1999 : 118) sebagai berikut:

90 - 100 %	: Sangat Baik
80 - 89 %	: Baik
65 - 79 %	: Cukup
55 - 64 %	: Kurang Baik
0 - 54 %	: Tidak Baik

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas ini digunakan rumus Chi Kuadrat seperti yang dikemukakan Riduwan (2006:132) yaitu:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Dimana:

χ^2 = Harga Chi kuadrat yang dicari.

F_o = frekuensi yang ada (frekuensi observasi)

F_h = Frekuensi yang diharapkan.

Sedangkan untuk menentukan derajat kebebasan (db) dari Chi Kuadrat dihitung dengan rumus berikut:

$$dk = k - 2$$

keterangan:

dk = Derajat kebebasan

k = Jumlah kelas interval

Harga Chi-Kuadrat yang digunakan dalam taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan sebesar jumlah kelas frekuensi dikurang dua ($dk = k - 2$). Apabila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka distribusi data normal.

b. Uji Linieritas

Pemeriksaan Linieritas dilakukan dengan menggunakan uji linieritas regresi. Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel minat siswa masuk perguruan tinggi (X) dengan variabel hasil belajar mata diklat produktif (Y) linier atau tidak. Hubungan antara variabel X dan variabel Y dikatakan linear apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk itu digunakan uji F (Riduwan 2004:128).

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Di mana :

RJK_{TC} = Rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok

RJK_E = Rata-rata jumlah error/kesalahan

Kriteria yang digunakan untuk penetapan keputusan uji linearitas adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, artinya data berpola linear. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, artinya data tidak linear

3. Uji Hipotesis Penelitian

Untuk menyatakan hubungan antara minat siswa masuk perguruan tinggi dengan hasil belajar siswa kelas XII TKR pada mata diklat produktif, digunakan teknik korelasi sederhana. Analisis korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi *pearson product moment*. Harga rhitung akan dibandingkan dengan rtabel interpretasi nilai r sebagai berikut :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi *Pearson* dapat dicari dengan menggunakan rumus *Product Moment*, yaitu: Dengan kriteria pengujian

- $r_{xy}(\text{hitung}) \geq r(\text{tabel}) =$ maka H_0 ditolak, H_a diterima
- $r_{xy}(\text{hitung}) < r(\text{tabel}) =$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

Selanjutnya untuk mengetahui keberartian (signifikan) hubungan antara minat siswa masuk perguruan tinggi dengan hasil belajar siswa kelas XII TKR pada mata diklat produktif, dilakukan uji-t dengan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Dimana:

t = besar t hitung

r = koefisien korelasi antara variabel X dan

n = jumlah responden

Besaran t_{hitung} yang diperoleh dikonsultasikan terhadap t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $dk = N - 2$. Bila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka disimpulkan bahwa besaran korelasi mempunyai keberartian antara minat siswa masuk perguruan tinggi dengan hasil belajar siswa kelas XII TKR pada mata diklat produktif.

Dasar pengambilan keputusan adalah:

- $t(\text{hitung}) \geq t(\text{tabel}) =$ maka H_0 ditolak H_a diterima
- $t(\text{hitung}) < t(\text{tabel}) =$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data digunakan untuk menjelaskan tentang sampel, simpangan baku (standar deviasi), rata-rata (*mean*), rentangan data (*range*), keragaman (*variance*), skor total, skor tertinggi (*maximum*), skor terendah (*minimum*), skor yang banyak muncul (*mode*), dan skor tengah (*median*). Berikut tabel yang menggambarkan tentang deskripsi data penelitian.

	Variabel X	Variabel Y
Valid N	42	42
Missing	0	0
Mean	143	71,5
Median	143,409	72,13
Mode	144,3	73,3
Std. Deviasi	10,05	7,803
Range	41	35
Minimum	121	53
Maximum	162	88

Selanjutnya tabel distribusi frekuensi variable X

Interval	Frekuensi	Persentase(%)
125-133	3	7,14
134-142	6	14,29
143-151	9	21,43
152-160	11	26,19
161-169	8	19,05
170-178	5	11,90
Jumlah	42	100

Tabel distribusi frekuensi variable Y

Interval	Frekuensi	Persentase(%)
53-58	4	9,52
59-64	6	14,28
65-70	8	19,05
71-76	11	26,19
77-82	8	19,05
83-88	5	11,91
Jumlah	42	100

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian normalitas untuk variabel x sebesar $\chi^2_{\text{hitung}} 1,325 < \chi^2_{\text{tabel}} 11,07$. Uji normalitas untuk variabel Y sebesar $\chi^2_{\text{hitung}} 7,608 < \chi^2_{\text{tabel}} 9,488$. Berdasarkan uji normalitas, kedua variabel disimpulkan berdistribusi secara normal.

B. Uji Linearitas.

Sumber variansi (SV)	dk	JK	RJK	Fhit	Ftab
Total	42	219034		1,625	2,1
Regresi (a)	1	215717	215716,7		
Regresi (b/a)	1	632,757	632,7573		
residu	40	2684,58	67,11440		
Tuna Cocok	19	1597,83	84,09611		
Kesalahan (Error)	21	1086,75	51,75		

Berdasarkan tabel di atas, F hitung $1,625 < F \text{ tabel } 2,10$ maka variable X pada penelitian ini berdistribusi secara linear terhadap variable Y.

C. Pengujian Hipotesis Statistik

Pengujian Hipotesis	Nilai		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
Uji korelasi	0,437	0,304	Signifikan pada $\alpha = 0,05$ dan $N = 42$
Uji keberartian korelasi	t_{hitung} 3,07	t_{tabel} 2,021	

Berdasarkan tabel diatas, uji korelasi dan uji keberartian korelasi $>$ dari r dan t tabel. Kondisi ini menandakan hubungan kedua variabel cukup kuat dan signifikan.

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara Minat Siswa Masuk Perguruan Tinggi dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XII TKR Pada Mata Diklat Produktif Program Studi Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 1 Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar.
2. Kekuatan hubungan Minat Siswa Masuk Perguruan Tinggi dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XII TKR Pada Mata Diklat Produktif Program Studi Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 1 Tanjung Baru adalah Cukup Kuat. Dimana korelasi (r_{hitung})

= 0,437 dan korelasi tabel ($r_{\text{tabel}} = 0,304$) sehingga $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Dan $t_{\text{hitung}} = 3,07$ dan $t_{\text{tabel}} = 2,020$ sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

B. Saran

1. Minat masuk perguruan tinggi negeri bisa dijadikan sebagai pemacu siswa untuk giat dalam belajar, disamping sebagai motifasi untuk bersaing diperguruan tinggi negeri kondisi ini tentunya akan mempengaruhi hasil belajar siswa kearah yang lebih baik.
2. Sebagai lembaga pendidikan kejuruan, SMKN 1 tanjuang baru sudah selayaknya menghasilkan lulusan yang bisa bersaing diperguruan tinggi negeri khususnya disamping menghasilkan SDM siap kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta. Rineka cipta.
- _____. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Depdikbud. 1991. *Kurikulum Sekolah Kejuruan*. Jakarta: Depdikbud.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Program Pasca Sarjana : UNJ.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

- Effendi, Usman. 1984. *Pengantar Psikologi*. Bandung: Angkasa
- Husein Umar. (1999). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Irianto, Agus. (2007). *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Lufri. 2007. *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Riduwan. 2006. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan.2008. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Silvermen.2006. *Hubungan Minat Siswa Masuk Perguruan Tinggi Negeri dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Produktif di SMKN 8 Padang. Skripsi tidak diterbitkan: FT-UNP*
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto.2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana.1992. *Metode Statistika*. Bandung: Transito.
- Sudjana, Nana.2006. *Metode Statistika*. Bandung: Transito.
- Sudjana, Nana.2011. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: CV.Alfabeta
- Sukmadinata. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Rosda Karya
- Supranto, J. (2001). *Statistik (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: Erlangga.
- Suryabrata, Sumadi.1990. *Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Andi Offset.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- UNP. 2007. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Walgito, Bimo.1977. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta.